

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat pedesaan serta masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mempersiapkan dana pensiun secara mandiri. Tabungan Emas Pegadaian Syariah hadir sebagai salah satu alternatif investasi jangka panjang yang mudah, aman, dan sesuai prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi nasabah UPS Socah dalam memutuskan tabungan emas Pegadaian Syariah sebagai instrumen investasi dana pensiun serta mengetahui faktor-faktor yang memotivasi nasabah dalam memilih produk tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 10 nasabah Tabungan Emas UPS Socah yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber melalui perbandingan informasi dari beberapa informan yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap tabungan emas Pegadaian Syariah terbentuk melalui faktor eksternal seperti promosi karyawan, media sosial, sosialisasi, dan informasi langsung dari pegawai Pegadaian Syariah. Sementara itu, faktor internal terbentuk dari pemahaman nasabah mengenai keamanan investasi, kemudahan menabung, serta keyakinan bahwa emas mampu menjaga nilai aset untuk masa depan. Motivasi nasabah dalam memilih Tabungan Emas sebagai investasi dana pensiun dibentuk oleh minat menabung, harapan memiliki dana pensiun yang aman, dukungan keluarga, dan peran lingkungan sekitar. Tabungan Emas dinilai sebagai instrumen investasi yang terjangkau, fleksibel, aman, serta sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan ketentuan DSN-MUI karena menggunakan akad yang jelas seperti akad *murabahah* dan akad *wadiah yad dhamanah* serta terhindar dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maisir*, sehingga menjadi pilihan masyarakat dalam mempersiapkan dana pensiun jangka panjang.

Kata Kunci: Dana Pensiun, Pegadaian Syariah, Persepsi Nasabah, Tabungan Emas

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of financial literacy in rural communities as well as the still limited awareness of society in independently preparing retirement funds. Gold Savings of Pegadaian Syariah emerges as an alternative long-term investment that is easy, safe, and compliant with sharia principles. This study aims to determine the perception of UPS Socah customers in deciding to use Gold Savings at Pegadaian Syariah as an investment instrument for retirement funds and to identify the factors that motivate customers in choosing this product.

This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were conducted through observation, semi-structured interviews, and documentation. The informants in this study consisted of 10 Gold Savings customers at UPS Socah selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The validity of the data was tested using source triangulation by comparing information from several different informants.

The results show that customers' perceptions of Gold Savings at Pegadaian Syariah are formed through external factors such as employee promotions, social media, outreach activities, and direct information from Pegadaian Syariah officers. Meanwhile, internal factors are formed from customers' understanding of investment security, ease of saving, and the belief that gold can preserve asset value for the future. Customers' motivation in choosing Gold Savings as a retirement investment is shaped by saving interest, the expectation of secure retirement funds, family support, and environmental influence. Gold Savings is considered an affordable, flexible, and safe investment instrument, and it complies with sharia principles based on DSN-MUI provisions because it uses clear contracts such as murabahah and wadiah yad dhamanah and avoids elements of riba (interest), gharar (uncertainty), and maisir (speculation), making it a preferred choice for society in preparing long-term retirement funds.

Keywords: *Customer Perception, Gold Savings, Pegadaian Syariah, Retirement Fund*